

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

**UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
REPRESENTASI MANAJEMEN.....	iii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	iv
BAB. I LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Realisasi Anggaran Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.....	1
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	2
3. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	3
4. Laporan Operasional Untuk Periode Pada 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023 dan 2022.....	4
5. Laporan Arus Kas Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.....	6
6. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	7
BAB. II PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN	
1. Pendahuluan.....	7
2. Profil UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida.....	7
3. Visi Misi UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida.....	8
4. Kebijakan Akuntansi.....	8
5. Penjelasan Pos-Pos Keuangan.....	14
BAB. III LAMPIRAN	
1. Daftar Piutang	
2. Daftar Utang	



ប្រឹក្សាភិបាលក្រុងក្លុងកុង
PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
ដ៏គោរពសម្រាប់
DINAS KESEHATAN



ក្រុមប្រឹក្សាភិបាលក្រុងក្លុងកុង
UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
គណៈកម្មាធិការក្រុមប្រឹក្សាភិបាលក្រុងក្លុងកុង

Jl. Pendidikan Br. Nyuh, Desa Ped, Kec. Nusa Penida
Telp : (0366) 5581160 E-mail : rspratama.gemasanti@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. I Ketut Rai Sutapa, S.Ked
NIP : 19790401 200604 1 012
Pangkat / Gol Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Direktur UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida
Unit Kerja : UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida

Menyatakan bahwa:

1. Kebijakan akuntansi yang diberlakukan di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida mengacu kepada Peraturan Bupati Klungkung Nomor 20 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
2. UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri atas laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan posisi keuangan (neraca), laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan;
3. Laporan keuangan UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 tersebut telah disusun atas dasar akrual untuk pengakuan pendapatan laporan operasional, beban, aset dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundang-undangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka laporan keuangan tersebut telah disajikan atas basis kas;

4. Semua informasi dalam laporan keuangan UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida telah dimuat secara lengkap dan wajar;
5. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida, termasuk catatan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan posisi keuangan (neraca), laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida, dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-undang yang berlaku;
7. UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida, serta sistem pengendalian internal UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Nusa Penida-Klungkung, 12 Februari 2024

Direktur UPTD. RSUD Gema Santi

Nusa Penida



dr. I Ketut Rai Sutapa, S.Ked

NIP. 19790401 200604 1 012

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-1021/KMK.17/1998

Jl. Drupadi XIV No. 3 Denpasar, Telp.: (0361)474880; E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

Laporan Auditor Independen

No. 00003/3.0395/AU.5/05/0822-3/1/II/2024

Kepada

Yth. Direktur

UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida (Perusahaan), yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Pusat :

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No 44 Jakarta 10320; Telp 3151534, 42882576; Facs.: 42882577

Cabang :

Bandar Lampung : Jl. Purnawirawan Raya No 128, Bandar Lampung 35152, Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431

Bogor : Jl. Raya Karanggen No. 234. Gunung Putri, Bogor 16960, Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Pusat :

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307
Jl. Proklamasi No 44 Jakarta 10320; Telp 3151534, 42882576; Facs.: 42882577

Cabang :

Bandar Lampung : Jl. Purnawirawan Raya No 128, Bandar Lampung 35152, Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431
Bogor : Jl. Raya Karanggen No. 234. Gunung Putri, Bogor 16960, Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156

Kantor Akuntan Publik
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN
CAB. DENPASAR



Drs. Made Mertha, M.Si, Ak., CA., CPA
NIAP AP. 0822

Denpasar, 13 Februari 2024



Pusat :

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307
Jl. Proklamasi No 44 Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577

Cabang :

Bandar Lampung : Jl. Purnawirawan Raya No 128, Bandar Lampung 35152, Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431
Bogor : Jl. Raya Karanggan No. 234. Gunung Putri, Bogor 16960, Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156

BAB I
LAPORAN KEUANGAN

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Anggaran 2023	Realisasi 2023	% thd Anggaran	Realisasi 2022
PENDAPATAN					
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	6.1.1	12.214.884.646,00	12.166.822.846,49	99,61%	11.039.179.231,09
Pendapatan jasa layanan dari jasa giro	6.1.1		87.140.865,00	0,71%	-
JUMLAH PENDAPATAN		12.214.884.646,00	12.253.963.711,49	100,32%	11.039.179.231,09
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	6.1.2	10.189.925.748,00	9.758.867.492,00	95,77%	2.131.131.675,00
Belanja Barang dan Jasa	6.1.2	16.396.685.956,00	13.677.342.604,00	83,42%	12.466.636.920,00
Jumlah Belanja Operasi		26.586.611.704,00	23.436.210.096,00	88,15%	14.597.768.595,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.1.2	561.160.000,00	336.024.590,00	59,88%	199.140.084
Belanja Peralatan dan Mesin	6.1.2	1.544.497.000,00	1.299.703.594,00	84,15%	3.298.578.276,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	6.1.2	260.000.000,00	2.838.825,00		
Belanja Aset Tidak Berwujud Lainnya	6.1.2				144.300.000,00
Jumlah Belanja Modal		2.365.657.000,00	1.638.567.009,00	69,26%	3.642.018.360,00
JUMLAH BELANJA		28.952.268.704,00	25.074.777.105,00	86,61%	18.239.786.955,00
SURPLUS/(DEFISIT)-LRA		(16.737.384.058,00)	(12.820.813.393,51)	76,60%	(7.200.607.723,91)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Klungkung, 31 Desember 2023

Pimpinan Badan Layanan Umum Daerah



dr. I Ketut Rai Sutapa, S.Ked

NIP. 1979040120061012

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Anggaran Lebih Awal	3.067.089.762,55	2.468.348.887,46
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-
JUMLAH	<u>3.067.089.762,55</u>	<u>2.468.348.887,46</u>
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(12.820.813.393,51)	(7.200.607.723,91)
JUMLAH	<u>(12.820.813.393,51)</u>	<u>(7.200.607.723,91)</u>
Koreksi Lainnya		(16.024.300)
Lain-lain (Sumber Dana dari APBD)	13.266.771.527,00	7.815.372.899,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>3.513.047.896,04</u>	<u>3.067.089.762,55</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Klungkung, 31 Desember 2023

Pimpinan Badan Layanan Umum Daerah



dr. I Ketut Bai Sutapa, S.Ked
NIP. 1979040120061012

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas pada BLUD	6.2.1	3.513.047.896,04	3.067.089.762,55
Kas JKN	6.2.1	-	-
Piutang	6.2.2	42.539.600,00	964.500.255,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	6.2.2	(212.698,00)	(4.822.501,28)
Persediaan	6.2.3	960.637.939,66	1.379.173.972,93
Jumlah Aset Lancar		4.516.012.737,70	5.405.941.489,20
ASET TETAP			
Tanah	6.2.4	112.336.000,00	112.336.000
Gedung dan Bangunan	6.2.4	21.120.477.985,00	20.783.323.545,00
Peralatan dan Mesin	6.2.4	37.097.783.426,00	34.287.491.433,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.2.4	722.532.569,00	722.532.569,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.2.4	97.936.975,00	96.228.000,00
Jumlah Nilai Perolehan		59.151.066.955,00	56.001.911.547,00
Akumulasi Penyusutan	6.2.4	(34.900.934.504,00)	(28.977.525.948,00)
Jumlah Nilai Buku Aset Tetap		24.250.132.451,00	27.024.385.599,00
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	6.2.5	144.300.000,00	144.300.000
Aset Lain-lain	6.2.5	174.762.666,00	174.762.666
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	6.2.5	(187.732.578,00)	(130.095.078)
Jumlah Aset Lainnya		131.330.088,00	188.967.588
JUMLAH ASET		28.897.475.276,70	32.619.294.676,20
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Beban	6.2.6	1.153.909.901,00	1.862.362.132,00
Utang Obat	6.2.6	36.130.661	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.190.040.562,25	1.862.362.132,00
EKUITAS	6.2.7	27.707.434.714,45	30.756.932.544,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		28.897.475.276,70	32.619.294.676,00

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Klungkung, 31 Desember 2023
Pimpinan Badan Layanan Umum Daerah


Dr. I Ketut Bai Sutapa, S.Ked
NIP. 1979040120061012

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2.022,00
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN		24.630.131.483,49	17.154.206.721,09
PENDAPATAN ASLI DAERAH-LO		24.630.131.483,49	17.154.206.721,09
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO		24.630.131.483,49	17.154.206.721,09
PENDAPATAN BLUD LO		24.630.131.483,49	17.154.206.721,09
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	6.3.1	11.268.819.091,49	9.117.807.491,27
Pendapatan APBD	6.3.1	13.266.771.527,00	7.815.372.899,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH-LO			
Pendapatan Jasa Giro	6.3.1	87.140.865,00	90.258.330,82
Pendapatan Hibah-LO	6.3.1	7.400.000,00	130.768.000,00
Jumlah Pendapatan Operasional		24.630.131.483,49	17.154.206.721,09
BEBAN			
BEBAN OPERASI		28.645.793.901,37	21.819.043.429,43
Beban Pelayanan			
Beban Pegawai	6.3.2	9.813.436.055,00	3.046.658.236,70
Beban Barang dan Jasa	6.3.2	10.176.717.520,65	8.847.670.279,45
Beban Pemeliharaan	6.3.2	367.773.888,00	135.117.842,00
Beban Lain-lain	6.3.2	4.748.144,00	17.400,00
Beban Umum dan Administrasi			
Beban Barang dan Jasa	6.3.2	2.009.396.414,00	1.889.496.746,00
Beban Pemeliharaan	6.3.2	446.277.888,00	1.115.652.945,00
Beban Perjalanan Dinas	6.3.2	392.277.522,00	372.312.100,00
Beban Penyusutan	6.3.2	5.410.916.273,00	6.418.856.796,00
Beban Amortisasi	6.3.2	28.860.000,00	2.405.000,00
Beban Penyisihan (Pemulihan) Piutang	6.3.2	(4.609.803,28)	(9.143.915,72)
BEBAN NON OPERASIONAL		173.644.632,71	186.068.793,71
Beban Kerugian Penurunan Nilai	6.3.3	173.644.632,71	186.068.793,71
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.189.307.050,59)	(4.850.905.502,05)
SURPLUS/(DEFISIT) LO		(4.189.307.050,59)	(4.850.905.502,05)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Klungkung, 31 Desember 2023
Pimpinan Badan Layanan Umum Daerah



dr. I Ketut Rai Sutapa, S.Ked

NIP.1979040120061012

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	12.166.822.846,49	10.948.920.900,27
Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/ pelaporan	-	-
Pendapatan Jasa Giro	87.140.865,00	90.258.331
Pendapatan APBD	13.266.771.527,00	7.815.372.899
Jumlah Arus Masuk Kas	<u>25.520.735.238,49</u>	<u>18.854.552.130,09</u>
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Pegawai	9.758.867.492,00	2.131.131.675,00
Pembayaran Barang dan Jasa	13.677.342.604,00	12.466.636.920,00
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>23.436.210.096,00</u>	<u>14.597.768.595,00</u>
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>2.084.525.142,49</u>	<u>4.256.783.535</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Masuk Kas		
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	1.299.703.594,00	3.298.578.276,00
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	336.024.590,00	199.140.084
Perolehan atas Pengadaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.838.825	
Perolehan Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	144.300.000
Jumlah Arus Keluar Kas	<u>1.638.567.009,00</u>	<u>3.642.018.360,00</u>
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	<u>(1.638.567.009,00)</u>	<u>(3.642.018.360,00)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	630.576.242	662.223.793
Jumlah Arus Masuk Kas	<u>630.576.242</u>	<u>662.223.793</u>
Arus Keluar Kas		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	630.576.242	662.223.793
Pengembalian SILPA	-	16.024.300
Jumlah Arus Keluar Kas	<u>630.576.242</u>	<u>678.248.093</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	<u>-</u>	<u>(16.024.300)</u>
Kenaikan/ Penurunan Kas	<u>445.958.133,49</u>	<u>598.740.875,09</u>
Saldo Awal Kas	<u>3.067.089.762,55</u>	<u>2.468.348.887,46</u>
Saldo Akhir Kas	<u>3.513.047.896,04</u>	<u>3.067.089.762,55</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Klungkung, 31 Desember 2023
Pimpinan Badan Layanan Umum Daerah



UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
EKUITAS AWAL	30.756.932.544,04	35.934.861.902,49
SURPLUS/ DEFISIT - LO	(4.189.307.050,59)	(4.850.905.502,04)
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF	(22.610.240,00)	(327.023.856)
Koreksi silpa tahun lalu	-	(16.024.300,00)
Koreksi Piutang	(23.956.900,00)	-
Koreksi Persediaan	-	(293.094.937,39)
Koreksi Ak. Penyusutan	(28.777.500,00)	10.840.563
Koreksi Utang Beban	30.124.160,00	(3.174.183,02)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1.162.419.461	-
Koreksi Mutasi Aset Tetap R/K PPKD	1.162.419.461,00	(25.570.999)
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS	(3.049.497.829,59)	(4.850.905.502,04)
EKUITAS AKHIR	27.707.434.714,45	30.756.932.544,04

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Kungkung, 31 Desember 2023

Pimpinan Badan Layanan Umum Daerah



dr. Ketut Rai Sutapa, S.Ked
NIP. 1979040120061012

BAB II
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

1. PENDAHULUAN

BLUD selaku pengelola kekayaan negara yang tidak dipisahkan merupakan entitas pelaporan karena sebagai badan layanan umum dan sebagai entitas akuntansi karena mengelola anggaran daerah (APBD) dan wajib menyusun laporan keuangan. Sebagai Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Klungkung No 527/04/HK/2021, maka UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida wajib menyusun Laporan Keuangan.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud dan tujuan laporan keuangan ini disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos – pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan UPTD (RSUD) Gema Santi Nusa Penida diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
2. UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
3. UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
4. UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
5. PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
6. PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
7. PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
8. PP No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah.
9. PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
10. PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
11. Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
12. Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
13. Permendagri no 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
14. Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 Pasal 49 ayat (1) Tentang Penerapan BLUD ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah berdasarkan hasil penilaian Tim Penilai.
15. Peraturan Gubernur No. 20 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung.
16. Peraturan Gubernur No. 73 Tahun 2021 Tentang Tata Kelola UPTD Puskesmas.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Profil UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
3. Visi dan Misi UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida
4. Kebijakan Akuntansi
5. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
6. Penutup

2. PROFIL RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida mempunyai tugas pokok membantu tugas-tugas Bupati dalam bidang pelayanan kesehatan yang meliputi upaya penyembuhan, pemulihan, pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan. UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi- tingginya di wilayah kerjanya. UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida mempunyai tugas pokok membantu tugas-tugas.

2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pelayanan Kesehatan, berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati;
2. Menyusun perencanaan yang meliputi usaha pelayanan medis, upaya pencegahan akibat penyakit dan peningkatan pemulihan kesehatan,
3. Pelaksanaan pelayanan medis, penunjang medis dan non medis, asuhan keperawatan dan rujukan;
4. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan;

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

- 5 Pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan guna peningkatan teknis dibidang kesehatan;
- 6 Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan dilingkungan UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida;
- 7 Pengelolaan tata usaha UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida.

2.2 Sumber Daya Organisasi

2.2. Struktur

Direksi UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Klungkung Nomor 552/04/HK/2020 tanggal 26 Nopember 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida dan Keputusan Bupati Klungkung Nomor : 821/315/BKPSDM/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang Pengangkatan/Penguksuhan Pejabat Administrator dan Pengawas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Klungkung. Susunan pejabat pengelola Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Periode per 31 Desember 2023 sebagai berikut :

- Direktur : dr. I Ketut Rai Sutapa, S.Ked
- Kepala Subbagian Tata Usaha : I Ketut Preana, S.Sos
- Plt. Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan : dr. I Gede Suma, S.Ked
- Kepala Seksi Penunjang Medis : drg. Ni Kadek Ayu Yuliany, MARS

2.2. Personalia

UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida didukung oleh 2023 pegawai yang terdiri dari:

NO	JENIS TENAGA	STATUS	JUMLAH
1	Tenaga Kesehatan	Kontrak Provinsi	52
2	Tenaga Kesehatan Lainnya	Kontrak Kabupaten	65
3	Tenaga Administrasi	Kontrak Kabupaten	5
4	Tenaga Supir	Kontrak Kabupaten	4
5	Tenaga Kebersihan	Outsourcing	4
6	Tenaga Struktural	PNS	3
7	Tenaga Fungsional Umum	PNS	3
8	Tenaga Fungsional Khusus	PNS	66

3. VISI DAN MISI UPTD RSUD RUMAH SAKIT GEMA SANTI NUSA PENIDA

3.1 Visi

Rumah Sakit Pilihan dan Terdepan dalam Pelayanan Kesehatan di Nusa Penida Menuju Klungkung Unggul dan Sejahtera

3.2 Misi

- Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan
- Mengembangkan pengelolaan Rumah Sakit secara profesional, transparan, dan akuntabel
- Mengembangkan pelayanan spesialisik dasar dan pelayanan bedah

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung dalam menyusun laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), disamping berpedoman pula pada Peraturan Bupati Klungkung Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung dan Peraturan Bupati Klungkung Nomor 73 Tahun 2021 Tentang Pola Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Basis Kas (cash basis) untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas
Pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung.

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

- Basis Akrual (accrual basis) untuk penyusunan Neraca dan Laporan Operasional

Aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A. KEBIJAKAN ASET TETAP NERACA

A.1 ASET LANCAR

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi

A.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab / dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

A.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dari bendahara penerimaan yang bersangkutan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan dari setoran para wajib pajak/retribusi yang belum disetorkan ke kas daerah. Kas di Bendahara Penerimaan dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

A.1.3 Piutang Pelayanan

Piutang Pelayanan adalah piutang yang timbul karena penyerahan pelayanan dalam rangka kegiatan UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida. Tata cara pengakuan atas Piutang Pelayanan melalui beberapa persyaratan antara lain apabila jumlah piutang dapat diukur dengan andal yakni telah didukung dengan dokumen penetapan piutang (surat pernyataan utang, hasil verifikasi/berita acara, dsb) yang disepakati oleh pihak BLUD dan debitur (perorangan, perusahaan, dan penjamin).

Piutang Pelayanan diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang yang tak tertagih. Dalam Peraturan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung, diberikan petunjuk bahwa penyisihan piutang tidak tertagih dibentuk berdasarkan kualitas piutang, yaitu:

Kualitas Piutang	Penyisihan Piutang
1) Kualitas Lancar	0.5%
2) Kualitas Kurang Lancar	10%
3) Kualitas Diragukan	50%
4) Kualitas Macet	100%

A.1.4 Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan pelayanan dan kegiatan administratif BLUD serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Dalam pengertian persediaan termasuk persediaan farmasi dalam proses, barang jadi hasil produksi farmasi.

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi / rampasan.

Persediaan diakui saat Berita Acara Persediaan diterima. Persediaan dinilai dengan metode First In First Out (FIFO), sementara pencatatan persediaan dilakukan dengan metode Perpetual dan Periodik. Metode Perpetual, yaitu metode pencatatan untuk jenis persediaan yang sifatnya continues dan membutuhkan kontrol yang besar. Metode Periodik, yaitu metode pencatatan untuk persediaan yang penggunaannya sulit diidentifikasi.

A.1.5 Kebijakan Transfer

1. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer masuk dilakukan pada saat transfer masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
2. Untuk kepentingan penyajian pendapatan transfer pada dalam Laporan Operasional, pengakuan masing-masing jenis pendapatan transfer dilakukan pada saat Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (realized)
3. Pengakuan pendapatan transfer dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan. Sedangkan pada saat penyusunan laporan keuangan, pendapatan transfer dapat diakui sebelum penerimaan kas apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A.2 ASET TETAP

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan UPTD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan. Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisasi ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisasi ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan. Aset tetap diakui saat aset tetap telah diterima dan diserahkan hak kepemilikannya dan atau apa saat penguasaannya berpindah.

Pengukuran dan Penilaian

- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar saat perolehan
- 2) Aset tetap yang diperoleh dari hibah yang tidak ada nilainya dinilai sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

Penyajian Aset tetap

Aset tetap yaitu disajikan di neraca sebesar harga perolehan dikurangi nilai akumulasi penyusutan.

A.2.1 Tanah

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Biaya ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

A.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemoran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

A.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi. Penyusutan atas nilai gedung dan bangunan pada setiap periode diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan.

A.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, Irigasi, Jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis / perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai Jalan, Irigasi, Jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

A.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olah raga. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

A.2.6 Kontruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasi sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

A.2.7 Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight line method) tanpa memperhitungkan nilai residu.

Masa manfaat untuk menghitung tarif penyusutan masing-masing kelompok aset tetap sebagai berikut:

Aset Tetap	Masa Manfaat	% penyusutan
Peralatan dan Mesin (alat angkutan dan alat berat)	10 tahun	10%
Peralatan dan Mesin lainnya	5 tahun	20%
Gedung dan Bangunan	25 tahun	4%
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	10 tahun	10%
Aset Tetap lainnya	5 Tahun	20%

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

A.2.8 Kebijakan Kapitalisasi

Pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap setelah perolehan, dapat dikategorikan menjadi belanja modal (capital expenditures) dan pengeluaran pendapatan (revenue expenditures)

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap untuk pengeluaran setelah perolehan yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Pemeliharaan konstruksi meliputi: Gedung dan bangunan, jalan, irigasi, jaringan sebesar 10 persen dari nilai perolehan aset tetap sebelumnya
- 2) Pemeliharaan peralatan dan mesin:
 - Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa angkutan dan alat berat sebesar Rp 5.000.000 keatas.
 - Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp. 3.500.000 keatas.

A.3 ASET LAINNYA

A.3.1 Definisi

Aset lainnya adalah aset pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan sebesar nilai perolehannya.

A.3.2 Tagihan Penjualan Piutang

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak / berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas negara / kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

A.3.3 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan sebesar nilai perolehannya.

A.4 KEWAJIBAN

A.4.1 Definisi

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

A.4.2 Pengakuan

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

A.4.3 Utang

Utang Beban merupakan beban yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai dengan perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal necara.

Utang Beban diakui pada saat:

- a. Beban secara peraturan perundang-undangan telah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
- b. Terdapat tagihan dari pihak ketiga yang biasanya berupa surat penagihan atau invoice kepada pemerintah daerah terkait penyerahan barang dan jasa tetapi belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.
- c. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar.

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

A.5 EKUITAS

A.5.1 Definisi

Ekuitas merupakan pos pada neraca UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung yang menampung selisih antara aset dan kewajiban UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida pada akhir tahun.

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN

B.1 Definisi

Pendapatan-LO adalah hak Entitas Pelaporan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum BLUD yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak dan tidak perlu dibayar kembali.

B.2 Pengakuan

Pendapatan LRA diakui : Pada saat kas diterima oleh Bendahara Penerimaan BLUD dan Rekening Kas Umum BLUD.

Pendapatan LO diakui :

- 1) Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 2) Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

B.3 Pengukuran

- 1) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pencatatan azas bruto dapat dikecualikan dalam hal besaran pengurang terhadap jenis pendapatan-LRA bersifat variable.
- 2) Pengukuran atau penilaian transaksi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan tidak mencatat jumlah pendapatan setelah dikompensasi dengan pengeluaran atau tidak mencatat pendapatan dengan nilai nettonya

C. KEBIJAKAN AKUNTANSI BELANJA DAN BEBAN

C.1 Definisi

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

C.2 Pengakuan

Beban diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah. Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pada entitas akuntansi pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran.

Beban diakui pada saat :

- 1) Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Entitas Akuntansi atau Entitas Pelaporan tanpa harus diikuti keluarnya kas. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar.
- 2) Terjadinya konsumsi barang/jasa. Pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban
- 3) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah terjadinya penyusutan dan amortisasi.

C.3 Pengukuran

Pengeluaran Beban dicatat sebesar kas yang dikeluarkan dari Rekening Kas . Pengeluaran Beban dalam bentuk barang/jasa dicatat sebesar nilai barang/ jasa yang diserahkan. Apabila dalam hasil acara serah terima tersebut tidak dicantumkan nilai barang dan atau jasanya maka dapat dilakukan penaksiran atas nilai barang dan atau jasa yang bersangkutan.

Beban dicatat pada saat :

- 1) Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
- 2) Jumlah biaya periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
- 3) Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas biaya yang telah dikeluarkan.

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

D. KEBIJAKAN

Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode sebelumnya mungkin baru ditemukan pada periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul dari adanya keterlambatan penyampaian bukti transaksi anggaran oleh pengguna anggaran, kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan atau kelalaian.

Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:

a Kesalahan yang tidak berulang;

b Kesalahan yang berulang dan sistemik;

Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali yang dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:

a Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan;

b Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya;

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.

5. RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban pelaksanaan tentang APBD UU No. 17 Tahun 2003 Keuangan Negara dan Permendagri No. 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri No. 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, mengamanatkan agar Kepala Daerah menyusun laporan keuangan secara komprehensif, antara lain termasuk neraca pemerintah daerah. Untuk dapat menyusun neraca di tingkat pemerintah daerah, maka PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah mengamanatkan agar Kepala SKPD selaku pengguna anggaran menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, dan selanjutnya Laporan Keuangan SKPD tersebut dikonsolidasikan di tingkat Kabupaten untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

5.1 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, beban dan pembiayaan selama periode 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida pada Tahun Anggaran 2023 adalah berupa Pendapatan Jasa Layanan dan Lain – Lain Pendapatan BLUD yang sah dengan nilai sebesar Rp 12.253.963.711,49,-. Realisasi Belanja UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida pada tahun Anggaran 2023 adalah sebesar 25.074.777.105,-. Adapun Realisasi Pembiayaan Netto pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 0.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida Tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023			2022
	Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
Pendapatan Daerah	12,214,884,646.00	12,253,963,711.49		11,039,179,231.00
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	12,214,884,646.00	12,166,822,846.49	99.61%	11,039,179,231.00
Pendapatan Jasa Layanan dari Jasa Giro		87,140,865.00	0.71%	
Belanja Daerah	(28,952,268,704.00)	25,074,777,105.00		18,239,786,955.00
Belanja pegawai	10,189,925,748	9,758,867,492	95.77%	2,131,131,675.00
Belanja barang dan jasa	16,396,685,956	13,677,342,604	83.42%	12,466,636,920.00
Belanja modal	2,365,657,000	1,638,567,009	69.26%	3,642,018,360.00
Pembiayaan Daerah Netto	-	-		
Total	(16,737,384,058)	(12,820,813,393.51)	76.60%	(7,200,607,724.00)

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLUD menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

- 1 Saldo Anggaran Lebih Awal
- 2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih
- 3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan
- 4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya
- 5 Lain-lain
- 6 Saldo Anggaran Lebih Akhir BLUD harus menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan SAL dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Jumlah Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2023 sebesar Rp 445.958.133,49,-.

Ringkasan Laporan Perubahan Saldo Anggran Lebih per 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Saldo Anggaran Lebih Awal	3,067,089,762.55	2,468,348,887.46
Penggunaan SAL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	(12,820,813,393.51)	(7,200,607,723.91)
Koreksi Kesalahan Pembukuan Thn Sebelumnya		(16,024,300.00)
Lain-lain (Sumber Dana dari APBD)	-	-
Lain-lain (sumber dana dari APBD)	13,266,771,527.00	7,815,372,899.00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	3,513,047,896.04	3,067,089,762.55

5.3 Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah Aset UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 28.896.476.278,- yang terdiri dari Aset lancar sebesar Rp 4.515.013.737,- Aset Tetap sebesar Rp 24.250.132.451,- dan Aset lainnya sebesar Rp 131.330.088,-, Sementara itu jumlah Kewajiban sebesar Rp 1.218.136.401,- dan Ekuitas sebesar Rp 27.678.339.877,-. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset	28,897,475,276.70	32,619,294,676.20
Aset Lancar	4,516,012,737.70	5,405,941,489.20
Investasi Jangka Panjang	-	-
Aset Tetap	24,250,132,451.00	27,024,385,599.00
Aset Lainnya	131,330,088.00	188,967,588.00
Kewajiban	1,190,040,562.25	1,862,362,132.00
Ekuitas	27,707,434,714.45	30,756,932,544.00
Kewajiban dan Ekuitas	28,897,475,276.70	32,619,294,676.00

5.4 Laporan Operasional

Laporan Operasional adalah Laporan Keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah atau mengurangi ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida dalam satu periode pelaporan.

Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- 1 Pendapatan LO
- 2 Beban
- 3 Surplus/defisit dari operasi
- 4 Kegiatan/transfer non Operasi

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

- 5 Surplus/defisit sebelum pos luar biasa
- 6 Pos luar biasa
- 7 Surplus/defisit LO

Laporan Operasional periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 tersaji sebagai berikut :

Ringkasan Laporan Operasional Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Kegiatan Operasional	-	-
Pendapatan LO	24,630,131,483.49	17,154,206,721.09
Beban	(28,819,438,534.08)	(22,005,112,223.13)
Surplus/Defisit Operasional	(4,189,307,050.59)	(4,850,905,502.04)
Surplus/Defisit Non Operasional	-	-
Pos Luar Biasa	-	-
Surplus/Defisit LO	(4,189,307,050.59)	(4,850,905,502.04)

5.5 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada BLUD menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 2.084.525.142,49 terdiri dari Arus Masuk Kas sebesar Rp 25.520.735.238,49 dikurangi Jumlah Arus Kas Keluar Rp 23.436.210.096,-. Sedangkan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp 1.638.567.009,-) yang terdiri dari arus kas masuk Rp.0 dikurangi jumlah arus kas keluar Rp 1.638.567.009,-. Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Rp 0. Jumlah arus kas Transitoris sebesar Rp 0 yang terdiri dari arus kas masuk Rp.630.576.242,- dikurangi jumlah arus kas keluar Rp 630.576.242,-. Kenaikan/Penurunan Kas BLUD senilai Rp 445.958.13,3,49. Saldo akhir kas di BLUD adalah sebesar Rp 3.067.089.762,55. Saldo akhir kas sebesar Rp 3.513.047.896,04,

Laporan Arus Kas 31 Desember 2023 dan 2022 tersaji sebagai berikut :

Ringkasan Arus Kas per 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	12,166,822,846.49	10,948,920,900.27
Pendapatan Jasa Giro	87,140,865.00	90,258,330.82
Pendapatan APBD	13,266,771,527.00	7,815,372,899.00
Jumlah Arus Masuk Kas	25,520,735,238.49	18,854,552,130.09
Arus Keluar		
Pembayaran Pegawai	9,758,867,492.00	2,131,131,675.00
Pembayaran Barang dan Jasa	13,677,342,604.00	12,466,636,920.00
Jumlah Arus Keluar Kas	23,436,210,096.00	14,597,768,595.00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	2,084,525,142.49	4,256,783,535.09
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Arus Masuk Kas	-	
Arus Keluar Kas		
Perolehan Peralatan dan Mesin	1,299,703,594.00	3,298,578,276.00
Perolehan Gedung dan Bangunan	336,024,590.00	199,140,084.00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,838,825.00	
Belanja Aset Tak Berwujud		144,300,000

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Jumlah Arus Keluar Kas	1,638,567,009.00	3,642,018,360.00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(1,638,567,009.00)	(3,642,018,360)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-	
Arus Masuk Kas	-	
Arus Keluar Kas	-	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	-	
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	630,576,242.00	662,223,793
Jumlah Arus Masuk Kas	630,576,242.00	662,223,793
Arus Keluar Kas		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	630,576,242.00	662,223,793
Pengembalian SILPA		16,024,300
Jumlah Arus Keluar Kas	630,576,242.00	678,248,093
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	(16,024,300)
Kenaikan/Penurunan Kas BLUD	445,958,133.49	598,740,875
Saldo Awal Kas Setara Kas BLUD	3,067,089,762.55	2,468,348,887.46
Koreksi Saldo Awal Kas di BLUD		
Saldo Akhir Kas Setara Kas BLUD	3,513,047,896.04	3,067,089,762.55

5.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan keuangan yang menjelaskan perubahan ekuitas antar periode, dengan menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- 1 Ekuitas Awal
- 2 Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan
- 3 Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas.
- 4 Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas Akhir Tahun 2023 sebesar Rp 27.643.208.214,45 terdiri dari Ekuitas Awal 2023 sebesar Rp 30.756.932.544,04 Defisit tahun 2023 sebesar Rp 4.253.533.550,59. Koreksi piutang sebesar (Rp 23.956.900,-), Koreksi Akumulasi Penyusutan sebesar (Rp 28.777.500,-) dan Koreksi utang beban sebesar Rp 215.000,- .

Laporan Perubahan Ekuitas 31 Desember 2023 dan 2022 tersaji sebagai berikut :

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Ekuitas Awal	30,756,932,544.04	35,934,861,902.49
Surplus/Defisit- LO pada periode	(4,189,307,050.59)	(4,850,905,502.04)
Koreksi Silpa Tahun Lalu	-	(16,024,300.00)
Koreksi Piutang	(23,956,900.00)	-
Koreksi Persediaan	-	(293,094,937.39)
Koreksi NB Mutasi	-	(25,570,999.00)
Koreksi Ak. Penyusutan	(28,777,500.00)	10,840,563.00
Koreksi utang beban listrik	30,124,160.00	(3,174,183.02)
R/K PPKD	1,162,419,461.00	
Ekuitas Akhir	27,707,434,714.45	30,756,932,544.04

5.7 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan Keuangan (CALK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atas pos-pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

6. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

6.1 Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran

6.1. Pendapatan

Realisasi pendapatan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 12.253.963.711,49 atau mencapai 100,32 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 12.214.884.646,-.

Rincian anggaran dan realisasi pendapatan 2023 tersaji sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
1.	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	12,214,884,646.00	12,166,822,846.49	99.61%	11,039,179,231.09
2.	Pendapatan Jasa Layanan dari Jasa Giro		87,140,865.00	0.71%	
Total Pendapatan		12,214,884,646.00	12,253,963,711.49	100.32%	

A. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Rincian anggaran dan realisasi pendapatan jasa layanan dari masyarakat periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 12.166.822.846,49 tersaji sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
1.	Pendapatan Pelayanan Umum	12,214,884,646	2,278,573,654.49	18.65%	1,375,318,680.00
2.	Pendapatan Pelayanan KB		62,130,000.00	0.51%	
3.	Pendapatan Pelayanan Covid		245,071,500.00	2.01%	
4.	Pendapatan Pelayanan JKN		9,581,047,692.00	78.44%	
Jumlah Pendapatan		12,214,884,646	12,166,822,846.49	100%	10,948,920,900.00

B Pendapatan Jasa Layanan dari Jasa Giro

Rincian anggaran dan realisasi pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi /entitas pelaporan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 87.140.865,- tersaji sebagai berikut :

No.	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
1.	Pendapatan Jasa Giro	12,214,884,646	87,140,865.00	0.71%	90,258,330.82
Jumlah Pendapatan		12,214,884,646	87,140,865.00	0.71%	90,258,330.82

6.1. Belanja

Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2023 sebesar Rp 25.074.777.105,- atau 86,61% persen dari anggaran belanja sebesar Rp 28.952.268.704,-.

Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2023 tersaji sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	Realisasi
1.	Belanja Pegawai	10,189,925,748.00	9,758,867,492.00	95.77%	2,131,131,675.00

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

2.	Belanja Barang dan Jasa	16,396,685,956.00	13,677,342,604.00	83.42%	12,466,636,920.00
3.	Belanja Modal	2,365,657,000.00	1,638,567,009.00	69.26%	3,642,018,360.00
Total Belanja		28,952,268,704.00	25,074,777,105.00	86.61%	18,239,786,955.00

1) Belanja Pegawai

Rincian anggaran dan realisasi belanja pegawai periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 2.131.131.675,- atau sebesar 71,22% dari anggaran belanja pegawai. Rincian anggaran dan realisasi belanja pegawai periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 9.758.867.492,- atau 95,77% dari anggaran belanja pegawai sebesar Rp 10.189.925.748,- tersaji sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	Realisasi
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	4,027,632,228.00	3,914,932,055.00	97.20%	
2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3,552,678,668.00	3,515,425,070.00	98.95%	
3.	Belanja Pegawai BLUD	2,609,614,852.00	2,328,510,367.00	89.23%	2,131,131,675
Total Belanja Pegawai		10,189,925,748.00	9,758,867,492.00	95.77%	2,131,131,675.00

2) Belanja Barang dan Jasa

Rincian anggaran dan realisasi barang dan jasa periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 13.677.342.604,- atau 83,42 persen dari anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp 16.396.685.956,- tersaji sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	Realisasi
1.	Belanja Barang dan Jasa APBD	5,599,823,400.00	5,411,783,962.00	96.64%	4,637,646,723.00
2.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	10,796,862,556.00	8,265,558,642.00	76.56%	7,828,990,197.00
Total Belanja Barang dan Jasa		16,396,685,956.00	13,677,342,604.00	83.42%	12,466,636,920

2.1) Belanja Barang dan Jasa APBD

Rincian anggaran dan realisasi barang dan jasa APBD periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.411.783.962,- atau 96,64 persen dari anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp 5.599.823.400,- tersaji sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa APBD

(dalam rupiah)

No	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
1.	Belanja Barang	724,329,000.00	690,468,535.00	95.33%	498,491,976.00
2.	Belanja Jasa	4,429,029,400.00	4,319,791,499.00	97.53%	3,455,760,882.00
3.	Belanja Pemeliharaan	260,000,000.00	217,308,928.00	83.58%	374,463,865.00
4.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	186,465,000.00	184,215,000.00	98.79%	308,930,000.00
Total Belanja Barang dan Jasa APBD		5,599,823,400.00	5,411,783,962.00	96.64%	4,637,646,723

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

2.2) Belanja Barang dan Jasa BLUD

Rincian anggaran dan realisasi belanja barang dan jasa BLUD periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 8.265.558.642,- tersaji sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD

(dalam rupiah)

No	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
1.	Belanja Bahan-Bahan	2,340,000	2,340,000	100.00%	1,327,612,385
2.	Belanja Pengisian Tabung Gas	184,940,000	161,439,000	87.29%	231,461,600
3.	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	1,787,533,410	1,561,577,830	87.36%	
4.	Belanja Alat Tulis Kantor	135,009,822	113,523,569	84.09%	203,268,328
5.	Belanja Bahan Cetak	75,627,004	73,517,218	97.21%	82,065,630
6.	Belanja Benda Pos	5,000,000	5,000,000	100.00%	
7.	Belanja Perabot Kantor	223,158,565	207,971,186	93.19%	
8.	Belanja Alat Listrik	20,000,000	20,000,000	100.00%	19,906,740
9.	Belanja Obat	2,117,836,519	1,444,582,312	68.21%	1,023,679,731
10.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11,477,000	9,762,000	85.06%	67,800,700
11.	Belanja Paket/Pengiriman	32,500,000	32,449,307	99.84%	26,556,934
12.	Belanja Honorarium Penyuluhan atau	10,800,000	10,800,000	100.00%	
13.	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	4,066,451,856	3,027,570,542	74.45%	
14.	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	155,560,000	143,856,000	92.48%	
15.	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	5,014,592	4,748,144	94.69%	
16.	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	500,000	180,000	36.00%	
17.	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian	25,000,000	23,928,960	95.72%	
18.	Belanja Tagihan Listrik	21,900,000	19,027,800	86.88%	12,426,000
19.	Belanja Tagihan Air	7,100,000	5,301,000	74.66%	3,287,000
20.	Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan	7,000,000	5,525,100	78.93%	7,056,200
21.	Belanja Sewa Alat Peraga Pelatihan	700,000	700,000	100.00%	3,013,000
22.	Belanja Jasa Konsultansi Manajemen	44,400,000	44,400,000	100.00%	
23.	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	117,298,829	100,960,829	86.07%	101,236,001
24.	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Software	189,340,000	129,315,000	68.30%	
25.	Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	25,000,000	22,688,000	90.75%	
26.	Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	12,000,000	11,767,000	98.06%	
27.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor Lainnya	185,486,779	140,314,505	75.65%	
28.	Belanja Pemeliharaan Alat Kesehatan Umum	221,088,600	121,691,680	55.04%	
29.	Belanja Pemeliharaan Personal Computer	35,000,000	28,307,513	80.88%	
30.	Belanja Pemeliharaan Peralatan Personal	40,000,000	35,940,847	89.85%	
31.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Kesehatan	312,028,459	96,410,849	30.90%	
32.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Flat/Rumah	18,808,598	18,562,681.00	98.69%	
33.	Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Bersih/Air	25,175,000	24,703,504.00	98.13%	
34.	Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Kotor	20,000,000	13,490,000.00	67.45%	
35.	Belanja Pemeliharaan Instalasi Lain	9,100,000	6,514,880.00	71.59%	
36.	Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik Lainnya	25,210,000	22,603,109.00	89.66%	
37.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	208,875,460	208,062,522.00	99.61%	63,382,100
38.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak	412,602,063	366,025,755.00	88.71%	
39.	Belanja Linen				16,417,500
40.	Belanja Pengisian Tabung Pemadam				10,596,100
41.	Belanja Sesajen				37,448,000
42.	Belanja Penggandaan				38,692,700
43.	Belanja Bahan Pembersih				52,954,760

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

44	Belanja Peralatan Kebersihan				58,250,589
45	Belanja Publikasi				2,687,078
46	Belanja Materai				7,500,000
47	Belanja Alat Dapur				26,170,900
48	Belanja Jasa				3,387,680,780
49	Belanja Honorarium Narasumber				52,640,000
50	Belanja Pemeliharaan				876,306,922
51	Belanja Pengadaan Barang				86,216,119
52	Belanja Pakaian Kerja				2,676,400
Total Belanja Barang dan Jasa BLUD		10,796,862,556.00	8,265,558,642.00	76.56%	7,828,990,197

3) Belanja Modal

Rincian dan realisasi belanja modal periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.638.567.009,- tersaji sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
1.	Belanja Peralatan dan Mesin	1,544,497,000.00	1,299,703,594	84.15%	3,298,578,276
2.	Belanja Gedung dan Bangunan	561,160,000.00	336,024,590	59.88%	199,140,084
3.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	260,000,000.00	2,838,825	1.09%	
4.	Belanja Aset Tak Berwujud Lainnya				144,300,000
Total Belanja Modal		2,365,657,000.00	1,638,567,009	25.72%	3,642,018,360

3.1) Belanja Peralatan dan Mesin

Rincian anggaran dan realisasi belanja peralatan dan mesin periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.299.703.594,- tersaji sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

No	Keterangan	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
1.	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan	45,000,000.00	10,085,280.00	22.41%	
2.	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya BLUD	91,490,000.00	84,805,000.00	92.69%	64,689,690.00
3.	Belanja Modal Mebel BLUD	118,940,000.00	38,128,325.00	32.06%	41,809,200.00
4.	Belanja Modal Alat Pendingin BLUD	255,700,000.00	205,042,225.00	80.19%	40,769,023.00
5.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya	143,254,751.00	138,501,873.00	96.68%	24,759,305.00
6.	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	631,112,249.00	568,972,891.00	90.15%	213,937,522.00
7.	Belanja Modal Personal Computer BLUD	142,800,000.00	140,220,000.00	98.19%	33,500,000.00
8.	Belanja Modal Peralatan Personal Computer BLUD	20,200,000.00	19,498,000.00	96.52%	23,700,000.00
9.	Belanja Modal Personal Computer APBD	96,000,000.00	94,450,000.00	98.39%	49,500,000.00
10.	Belanja Modal Peralatan Personal Computer APBD				6,600,000.00
11.	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum				2,778,186,092.00
12.	Belanja Modal Pengadaan Alat Pembersih				10,137,144.00
13.	Belanja Modal Alat Ukur/Pembanding				10,990,300.00
Total Belanja Peralatan dan Mesin		1,544,497,000.00	1,299,703,594.00	84.15%	3,298,578,276

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

3.2) Belanja Gedung dan Bangunan

Rincian anggaran dan realisasi belanja gedung dan bangunan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 336.024.590,- tersaji sebagai berikut :

Rincian Belanja Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
1.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	167,000,000.00	5,844,150.00	3.50%	
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan APBD	394,160,000.00	330,180,440.00	83.77%	199,140,084
Total Belanja Gedung dan Bangunan		561,160,000.00	336,024,590.00	59.88%	199,140,084

3.3) Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Rincian anggaran dan realisasi belanja modal aset tidak berwujud periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.838.825,- tersaji sebagai berikut :

No.	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran	
1	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	260,000,000.00	2,838,825.00	1.09%	
Total Beban		262,838,825.00	2,838,825.01	1.08%	

6.2 Penjelasan Laporan Posisi Keuangan

6.2.1 KAS

Jumlah berikut merupakan saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas pada BLUD, rekening nomor 0230105000098 an Bendahara BLUD RSUD Gema Santi Nusa Penida	Rp 3,513,047,896.04	Rp 3,067,089,762.55
Jumlah	Rp 3,513,047,896.04	Rp 3,067,089,762.55

6.2.2 PIUTANG

Jumlah berikut merupakan saldo piutang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang Kemenkes (COVID-19)	Rp -	Rp 174,715,000.00
Piutang JKN	Rp 42,304,400.00	Rp 750,830,700.00
Piutang Ambulance Darat	Rp -	Rp 3,000,000.00
Piutang Ambulance Air	Rp -	Rp 3,500,000.00
Piutang Belanja Obat	Rp -	Rp 2,947,750.00
Piutang Asuransi/Ummum	Rp 235,200.00	Rp 923,200.00
Piutang Klaim Obat	Rp -	Rp 28,583,605.00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp (212,698.00)	Rp (4,822,501.28)
Jumlah	Rp 42,326,902.00	Rp 959,677,753.72

Daftar piutang tahun 2023 disajikan pada Lampiran 1.

6.2.3 PERSEDIAAN

Jumlah berikut merupakan saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Alat Tulis Kantor	Rp 48,868,170.00	Rp 72,555,005.00
Kertas	11,993,150.00	
Barang Cetak	Rp 40,147,875.00	Rp 50,106,260.00
Barang Pos	Rp 490,000.00	Rp 2,260,000.00

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

BBM & Pelumas	Rp	12,025,500.00	Rp	8,110,000.00
Obat & Alat Kesehatan Pakai Habis	Rp	847,113,244.66	Rp	1,246,142,707.93
Jumlah	Rp	960,637,939.66	Rp	1,379,173,972.93

6.2.4 ASET TETAP

Jumlah berikut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2023

	2022 (Rp)	Mutasi tahun 2023		2023 (Rp)
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai Perolehan</u>				
Tanah	112,336,000.00	-	-	112,336,000.00
Gedung dan Bangunan	20,783,323,545.00	337,154,440.00	-	21,120,477,985.00
Peralatan dan Mesin	34,287,491,433.00	2,810,291,993.00	-	37,097,783,426.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	722,532,569.00	-	-	722,532,569.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	96,228,000.00	1,708,975.00	-	97,936,975.00
Sub jumlah	<u>56,001,911,547.00</u>	<u>3,149,155,408.00</u>	<u>-</u>	<u>59,151,066,955.00</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung dan Bangunan	(4,914,048,303.00)	834,517,075.00	-	(5,748,565,378.00)
Peralatan dan Mesin	(23,702,061,570.00)	5,016,638,224.00	-	(28,718,699,794.00)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(361,416,075.00)	72,253,257.00	-	(433,669,332.00)
Sub jumlah	<u>(28,977,525,948.00)</u>	<u>5,923,408,556.00</u>	<u>-</u>	<u>(34,900,934,504.00)</u>
Nilai Buku	<u>27,024,385,599.00</u>			<u>24,250,132,451.00</u>

Terdapat penambahan aset tetap pada tahun 2023 sebesar Rp 3.149.155.408.- dengan terinci sebagai berikut:

Sumber Dana:

BLUD	Rp	1,213,936,569.00
APBD	Rp	424,630,440.00
MUTASI MASUK	Rp	1,512,774,227.00
ASET TETAP DIHAPUSKAN	Rp	(2,185,828.00)
Jumlah	Rp	3,149,155,408.00

KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Jumlah berikut merupakan saldo konstruksi dalam pengerjaan berupa biaya perencanaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

		<u>2023</u>		<u>2022</u>
Bangunan Gedung Instalasi Lain-lain	Rp	53,416,000.00	Rp	53,416,000.00
Bangunan Rumah Sakit Lain-lain (dst)	Rp	35,838,000.00	Rp	35,838,000.00
Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya untuk Ground Tank	Rp	2,838,825.00		

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Bangunan Gedung Garasi/Pool untuk Kanofi Parkir Pegawai dan Pengunjung	Rp	5,844,150.00	Rp	-
Biaya Perencanaan Membangun Pos Satpam	Rp	-	Rp	4,301,000.00
Biaya Perencanaan Membangun Garasi Mobil	Rp	-	Rp	2,673,000.00
Modifikasi Ruang OK, Lab, Poliklinik Ruang Kepala Instalasi dan Ruang CT Scan	Rp		Rp	
Jumlah	Rp	97,936,975.00	Rp	96,228,000.00

6.2.5 ASET LAINNYA

Jumlah berikut merupakan saldo aset lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset Tidak Berwujud	Rp 144,300,000.00	Rp 144,300,000.00
Aset Lain-Lain	Rp 174,762,666.00	Rp 174,762,666.00
Akumulasi Penyusutan	Rp (187,732,578.00)	Rp (130,095,078.00)
Jumlah	Rp 131,330,088.00	Rp 188,967,588

6.2.6 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Jumlah berikut merupakan saldo kewajiban jangka pendek per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang Beban	Rp 1,153,909,901.00	Rp 1,862,362,132.00
Utang Obat	Rp 36,130,661.25	Rp
Jumlah	Rp 1,190,040,562.25	Rp 1,862,362,132.00

Daftar kewajiban jangka pendek disajikan pada Lampiran 2.

6.2.7 EKUITAS

Jumlah berikut merupakan saldo ekuitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Ekuitas	Rp 27,678,339,876.70	Rp 30,756,932,544.00
Jumlah	Rp 27,678,339,876.70	Rp 30,756,932,544.00

5.3 Penjelasan Laporan Operasional

5.3.1. Kegiatan Operasional

Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 senilai Rp 24.622.731.483, yang terdiri atas:

PENDAPATAN ASLI DAERAH - LO

LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH - LO

a. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	Rp 11,268,819,091.49	Rp 9,117,807,491.27
Jumlah	Rp 11,268,819,091.49	Rp 9,117,807,491.27

b. Pendapatan APBD

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan APBD	Rp 13,266,771,527.00	Rp 7,815,372,899.00
Jumlah	Rp 13,266,771,527.00	Rp 7,815,372,899.00

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH - LO

a. Pendapatan jasa giro

	2023	2022
Pendapatan jasa giro	Rp 87,140,865.00	Rp 90,258,330.82
Jumlah	Rp 87,140,865.00	Rp 90,258,330.82

b. Pendapatan hibah

	2023	2022
Pendapatan hibah	Rp 7,400,000.00	Rp 130,768,000.00
Jumlah	Rp 7,400,000.00	Rp 130,768,000.00

5.3. Beban

Akun ini merupakan jumlah beban dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri atas:

Beban Operasional

Biaya Pelayanan

a. Beban Pegawai

	2023	2022
Beban Pegawai BLUD	Rp 2,642,699,302.00	Rp 2,790,212,047.720
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 3,914,932,055	Rp 259,620,372.000
Beban Tambahan Penghasilan ASN	Rp 3,255,804,698	Rp
Beban Koreksi Jaspel	Rp	Rp (3,174,183)
Jumlah	Rp 9,813,436,055.00	Rp 3,046,658,236.70

b. Beban Barang dan Jasa

	2023	2022
Beban Alat Kesehatan Habis Pakai	Rp 1,285,155,026	Rp 1,058,219,227.00
Beban BHP Unit CSSD	Rp 120,958,285	Rp 147,694,380.00
Beban BHP Unit Kesling	Rp 44,708,050	Rp 69,170,230.00
Beban BHP Chemical Laundry	Rp 39,224,625	Rp 47,119,411.00
Beban BHP Air Destilasi	Rp 6,086,000	Rp 5,409,137.00
Beban Obat-Obatan	Rp 1,877,821,149	Rp 2,027,377,095.45
Beban Linen	Rp 49,700,250	Rp 16,417,500.00
Beban Pengisian Tabung N2O	Rp 3,330,000.00	Rp -
Beban Pengisian Tabung Oksigen	Rp 139,749,000.00	Rp 219,621,600.00
Beban Bahan Pembersih	Rp 53,734,803	Rp 52,954,760.00
Beban Peralatan Kebersihan	Rp 49,685,798	Rp 58,250,589.00
Beban Jasa pelayanan kesehatan bagi Non ASN	Rp 2,226,645,009	Rp 1,777,248,904.00
Beban jasa pemeriksaan mutu laboratorium	Rp 4,335,298	Rp 4,210,706.00
Beban jasa pemeriksaan laboratorium kesehatan lingkungan	Rp 19,539,500	Rp 13,396,000.00
Beban jasa penggantian pengolahan darah	Rp 87,650,000	Rp 56,015,000.00
Beban jasa penanganan limbah B3	Rp 92,416,957	Rp 38,684,610.00
Beban jasa layanan ambulans air	Rp 77,000,000	Rp 100,500,000.00
Beban jasa layanan telemedicine	Rp -	Rp -
Beban jasa rujukan parsial	Rp 35,647,000	Rp 21,450,500.00
Beban jasa iuran arsada	Rp 2,400,000	Rp 2,400,000.00
Beban jasa pengolahan sampah (retribusi sampah)	Rp 180,000	Rp 180,000.00
Beban jasa pest control	Rp 23,928,960	Rp 21,795,092.00
Beban Jasa Bridging SIMRS dengan SIRS Online	Rp -	Rp 22,200,000.00
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	Rp 143,856,000	Rp 33,937,269.00

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Beban Jasa Pengembangan SIMRS Modul Farmasi dan Laporan Ketersediaan Obat	Rp	-	Rp	33,300,000.00
Beban Jasa Pelaksanaan Akreditasi	Rp	-	Rp	75,655,961.00
Beban jasa pemeriksaan TLD	Rp	-	Rp	-
Beban Bahan Makanan untuk Pasien	Rp	28,800,000	Rp	73,209,130.00
Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai	Rp	257,760,000	Rp	155,187,000.00
Beban Natura dan Pakan-Natura (Bahan Makanan Pasien)	Rp	203,158,535	Rp	109,635,346.00
Beban Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Petugas Jaga Malam	Rp	159,000,000	Rp	126,751,500.00
Beban Jasa Tenaga Kesehatan	Rp	3,144,247,276	Rp	2,479,679,332.00
Jumlah	Rp	10,176,717,520.65	Rp	8,847,670,279.45

c. Beban Pemeliharaan

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Pemeliharaan Alat Kesehatan	Rp	121,691,680.00	Rp	74,848,026
Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	Rp	-	Rp	7,315,000
Pemeliharaan Alat Laboratorium	Rp	-	Rp	21,423,000
Pemeliharaan Alkes Umum Lainnya APBD	Rp	217,308,928.00	Rp	-
Kalibrasi Alat Kesehatan	Rp	28,773,280.00	Rp	31,531,816
Jumlah	Rp	367,773,888.00	Rp	135,117,842.00

d. Beban Lain-lain

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Belanja Transaksi Keuangan	Rp	4,748,144.00	Rp	-
Beban Transfer BPJS	Rp	-	Rp	17,400.00
Jumlah	Rp	4,748,144.00	Rp	17,400.00

Beban Umum dan Administrasi

a. Beban Barang dan Jasa

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman BLUD	Rp	2,340,000.00	Rp	-
Beban Pengisian APAR	Rp	-	Rp	10,596,100
Beban Pengisian Tabung Gas LPG	Rp	18,360,000.00	Rp	11,840,000
Beban Sesajen	Rp	33,112,300.00	Rp	37,448,000
Beban Alat Tulis Kantor	Rp	125,217,254.00	Rp	175,199,553
Beban Cetak	Rp	58,934,403.00	Rp	112,407,520
Beban Penggandaan	Rp	20,606,500.00	Rp	38,692,700
Beban Publikasi	Rp	3,934,700	Rp	2,687,078
Beban Materai	Rp	6,770,000	Rp	6,990,000
Beban pengadaan alat kantor	Rp	64,185,085	Rp	86,216,119
Beban alat dapur	Rp	40,365,500	Rp	26,170,900
Beban Alat Listrik	Rp	20,000,000	Rp	19,906,740
Beban Makanan dan Minuman	Rp	9,762,000	Rp	67,800,700
Beban Paket/Pengiriman	Rp	32,449,307	Rp	26,556,934
Beban Honorarium Narasumber Pelatihan/Workshop	Rp	10,800,000	Rp	52,640,000
Beban jasa/iuran jaminan kesehatan bagi PPU Pemda	Rp	-	Rp	19,946,163
Jasa Akuntan Publik Audit Laporan Keuangan BLUD	Rp	44,400,000	Rp	44,400,000
Beban Samsat Kendaraan Dinas	Rp	5,525,100	Rp	7,056,200
Beban Kursus/Pelatihan/Kaji Banding/Workshop	Rp	100,960,829	Rp	101,236,001
Beban Tagihan Listrik	Rp	478,829,400	Rp	408,559,900
Beban Tagihan Listrik Residen	Rp	19,123,400	Rp	13,714,000
Beban Tagihan Air	Rp	64,744,900	Rp	22,337,600

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Beban Tagihan Air Residen	Rp	5,084,500	Rp	3,584,500
Beban Internet	Rp	153,349,902	Rp	155,248,800
Beban Telepon	Rp	4,006,414	Rp	6,009,078
Beban Jasa Tenaga Administrasi	Rp	146,057,400	Rp	168,158,700
Beban Jasa Tenaga Supir	Rp	116,845,920	Rp	116,286,960
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	Rp	119,052,600	Rp	105,342,600
Beban Pakaian Kerja	Rp	-	Rp	2,676,400
Beban Sewa Alat Peraga	Rp	700,000	Rp	3,013,000
Beban Dekorasi	Rp	-	Rp	-
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp	37,834,500	Rp	36,275,500
Beban Jasa Konsultasi Non Konstruksi	Rp	-	Rp	-
Beban Pengembangan E-Rekam Medis	Rp	104,340,000	Rp	-
Beban Sewa Aset Tidak Berwujud APBD	Rp	75,924,000	Rp	-
Beban Jasa Tenaga PPR	Rp	11,065,000	Rp	-
Beban Jasa Uji Kesesuaian dan Uji Paparan	Rp	14,208,000	Rp	-
Beban Jasa Iuran PERSI	Rp	4,800,000	Rp	-
Beban Pembayar Izin Radiologi Diagnostik dan/atau Intervensial	Rp	1,040,000	Rp	-
Beban Alat Tulis Kantor dari Dana Silpa Kapitasi JKN	Rp	-	Rp	499,000
Beban Tagihan Pengembangan SIMRS (Anjungan Pendaftaran Mandiri)	Rp	54,667,500.00	Rp	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	Rp	2,009,396,414.00	Rp	1,889,496,746.00

	2023	2022
b. Beban Pemeliharaan		
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Modifikasi Gedung (DAK FISIK)	Rp -	Rp 374,463,865
Pemeliharaan E-Rekam Medis	Rp 24,975,000.00	Rp -
Pemeliharaan Aplicare	Rp -	Rp 13,320,000
Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp 140,314,505.00	Rp 63,769,544
Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	Rp 34,455,000.00	Rp 27,888,740
Pemeliharaan telepon	Rp -	Rp 920,250
Pemeliharaan komputer/laptop	Rp 28,307,513.00	Rp 25,996,939
Pemeliharaan printer	Rp 35,940,847.00	Rp 39,382,735
Pemeliharaan gedung dan bangunan RS	Rp 96,410,849.00	Rp 352,639,819
Pemeliharaan gedung dan bangunan rusunawa	Rp 18,562,681.00	Rp 43,568,195
Pemeliharaan jaringan air	Rp 24,703,504.00	Rp 9,942,428
Pemeliharaan instalasi limbah/air kotor	Rp 13,490,000.00	Rp 37,842,069
Pemeliharaan instalasi LAN	Rp 6,514,880.00	Rp 3,476,500
Pemeliharaan jaringan internet	Rp -	Rp -
Pemeliharaan jaringan listrik	Rp 22,603,109.00	Rp 47,912,200
Pemeliharaan SIMRS	Rp -	Rp 60,539,400
Pemeliharaan Taman	Rp -	Rp 13,990,261
Jumlah	Rp 446,277,888.00	Rp 1,115,652,945.00

	2023	2022
c. Beban Perjalanan Dinas		
Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas BLUD	Rp 208,062,522	Rp 63,382,100
Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas Negeri	Rp 184,215,000	Rp 308,930,000.00
Jumlah	Rp 392,277,522	Rp 372,312,100.00

UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERKAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	2023	2022
d. Beban Penyusutan Aset Tetap		
Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp 5,410,916,273.00	Rp 6,418,856,796.00
Jumlah	Rp 5,410,916,273.00	Rp 6,418,856,796.00

	2023	2022
e. Beban Amortisasi		
Beban Amortisasi	Rp 28,860,000.00	Rp 2,405,000.00
Jumlah	Rp 28,860,000.00	Rp 2,405,000.00

	2023	2022
e. Beban Penyisihan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang	Rp (4,609,803.28)	Rp (9,143,915.72)
Jumlah	Rp (4,609,803.28)	Rp (9,143,915.72)

5.3.3. BEBAN NON OPERASI

	2023	2022
a. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
Obat ED	Rp 173,644,632.71	Rp (186,068,793.71)
Jumlah	Rp 173,644,632.71	Rp (186,068,793.71)

BAB III
LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR PIUTANG TAHUN 2023
UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

No.	Nama Pasien	No. Klaim / SEP		Total Tarif
PIUTANG RAWAT INAP BPJS				
1	NI KETUT RATIH	0229R0051023V001245	dr. Pande Made Juniarta, M. Biomed, Sp. PD	4.731.500,00
2	I NYOMAN SE	0229R0051023V001243	dr. Pande Made Juniarta, M. Biomed, Sp. PD	4.521.800,00
3	I KETUT PITA	0229R0051123V000273	dr. Pande Made Juniarta, M. Biomed, Sp. PD	4.731.500,00
4	I MADE PETRUM	0229R0051123V000342	dr. Pande Made Juniarta, M. Biomed, Sp. PD	3.920.600,00
5	I MADE GATA	0229R0051123V000345	dr. Roykhan Prayudianto	6.292.900,00
6	I KETUT SUSANA	0229R0051123V000127	dr. Roykhan Prayudianto	5.725.700,00
7	NI KETUT SURIT	0229R0051123V000608	dr. I Putu Kumara Jaya	4.233.000,00
8	MADE SENTER	0229R0051123V000760	dr. Pande Made Juniarta, M. Biomed, Sp. PD	5.982.200,00
9	I MADE WIRA DHARMA PERKASA	0229R0051123V001045	dr. Audrey	1.444.700,00
TOTAL				41.583.900,00
PUTANG RAWAT JALAN BPJS				
1	NI WAYAN DASTRI	0229R0051123V000101	ROYKHAN PRAYUDIANTO	185.100,00
2	I KETUT BANGSA	0229R0051123V000800	DR LUH NYOMAN ARI TRISNASANTI, SP.N	535.400,00
TOTAL				720.500,00
PIUTANG PASIEN UMUM				
1	QIAN LIYUN			235.200,00
TOTAL				235.200,00
TOTAL PIUTANG 2023				42.539.600,00

DAFTAR UTANG BEBAN BELANJA TAHUN 2023
UPTD RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

NO	URAIAN	NILAI
UTANG JASA PELAYANAN		
1	Jaspel Umum Bulan Maret 2023	Rp 79.721.800
2	Jaspel Umum Bulan Aprill 2023	Rp 83.071.500
3	Jaspel Umum Bulan Mei 2023	Rp 87.736.800
4	Jaspel Umum Bulan Juni 2023	Rp 73.991.100
5	Jaspel Umum Bulan Juli 2023	Rp 80.501.900
6	Jaspel Umum Bulan Agustus 2023	Rp 101.336.400
7	Jaspel Umum Bulan September 2023	Rp 92.074.700
8	Jaspel Umum Bulan Oktober 2023	Rp 111.910.600
9	Jaspel Umum Bulan November 2023	Rp 79.810.071
10	Jaspel Umum Bulan Desember 2023	Rp 69.613.500
11	Jaspel Obat Tahun 2023	Rp 34.654.471
12	Jaspel Covid Tahun 2023	Rp 35.178.250
14	Jaspel KB Tahun 2023	Rp 24.852.000
15	Jaspel Umum Bulan Oktober 2020	Rp 16.610.000
16	Jaspel Umum Bulan November 2020	Rp 20.099.900
17	Jaspel Umum Bulan Desember 2020	Rp 27.516.600
TOTAL		Rp 1.018.679.592
UTANG BELANJA LAINNYA		
1	Tagihan Listrik Rumah Sakit APBD	Rp 45.951.200
2	Tagihan Air Rumah Sakit BLUD	Rp 7.141.800
3	Tagihan Telepon Rumah Sakit BLUD	Rp 403.503
4	Tagihan Listrik Residen BLUD	Rp 1.562.600
5	Tagihan Air Residen BLUD	Rp 136.000
6	Rujukan Parsial Desember 2023	Rp 4.501.000
7	Tagihan Ambulans Laut Desember 2023	Rp 3.500.000
8	Tagihan Anjungan Pendaftaran Mandiri	Rp 54.667.500
9	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis Underpad	Rp 2.022.500
10	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis Alkohol Swab	Rp 3.273.300
11	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis Glukosa Darah Test/Accu Check	Rp 1.260.000
12	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis Gel AHG	Rp 8.735.906
13	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis Kertas EKG	Rp 2.075.000
14	Utang Peminjaman Obat	Rp 36.130.661,25
TOTAL		Rp 171.360.970
TOTAL UTANG JASPEL DAN UTANG BELANJA		Rp 1.190.040.562,25